

AUDIT INTERNAL SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH

Rahma Kania Dewi^{a,1}, Dinda Clarisamaharani^{b,2}, Eva Listiawanti^{c,3}, Alya Rosanti^{d,4}

^{a,b,c,d}Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

¹kaniadewirahma10@gmail.com ; ²dindaclarizam@gmail.com; ³evaalistiawantii@gmail.com;

⁴alayarosa986@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Organisasi Intra Sekolah (OSIS) melalui pemahaman dan penerapan audit internal sebagai alat evaluasi dan pengendalian kegiatan organisasi. Sosialisasi dilaksanakan di SMKN 3 Kota Serang dengan peserta perwakilan pengurus OSIS dan siswa jurusan Akuntansi yang memiliki pemahaman dasar mengenai proses pencatatan dan evaluasi keuangan. Sosialisasi ini memberikan wawasan dan pemahaman tentang pentingnya audit internal dalam menilai efektivitas program kerja, transparansi keuangan, serta tanggung jawab organisasi. Melalui kegiatan ini, peserta dibimbing untuk memahami fungsi audit internal tidak hanya sebagai pemeriksa keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi, perencanaan program kerja serta akuntabilitas pengurus OSIS. Metode kegiatan dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan simulasi sederhana agar peserta dapat langsung mempraktekan langkah-langkah audit internal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran siswa mengenai pentingnya penerapan audit internal dalam mendukung kinerja organisasi sekolah yang efektif, transparan, dan berkelanjutan di dalam lingkungan sekolah.

Kata kunci: Audit internal, kinerja, OSIS, akuntabilitas, sekolah

Abstract

This Community Service activity aims to improve the performance of the School Student Organization (OSIS) through understanding and applying internal audits as a tool for evaluating and controlling organizational activities. The socialization was conducted at SMKN 3 Kota Serang with participants being students from the Accounting department who have a basic understanding of recording and financial evaluation processes. This socialization provides insight into the importance of internal audits in assessing the effectiveness of work programs, financial transparency, and organizational responsibility. Through this activity, participants are guided to understand that the function of internal audits is not only to serve as financial examiners but also to improve the quality of organizational management, work program planning, and the accountability of OSIS administrators. The activity methods include material presentations, interactive discussions, and simple simulations to help participants directly practice the steps of internal audits. The activity results show an increase in students'

knowledge, understanding, and awareness of the importance of conducting internal audits to support effective, transparent, and sustainable organizational performance in the school environment.

Keywords: *Internal audit, performance, student council (OSIS), accountability, school*

PENDAHULUAN

Organisasi Intra Sekolah (OSIS) berperan penting dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerja sama antar siswa. Sebagai organisasi yang berperan penting di dalam lingkungan sekolah, OSIS diharapkan mampu menjadi contoh dalam pengelolaan kegiatan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Namun, seringkali pelaksanaan program kerja OSIS menghadapi kendala dalam sistem manajemen dan evaluasi kinerja, terutama dalam pengelolaan keuangan, perencanaan kegiatan, dan pelaporan hasil.

Di SMKN 3 Kota Serang, OSIS telah menjalankan berbagai program kerja tahunan yang melibatkan banyak anggota dan dana kegiatan yang cukup besar. Berdasarkan hasil evaluasi awal, masih ditemukannya permasalahan terkait kurangnya mekanisme kontrol dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan program. Hal ini menyebabkan kurangnya efektivitas pelaksanaan kegiatan serta kurang transparansi dalam laporan pertanggungjawaban. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa diperlukannya audit internal sederhana agar seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana dan standar kinerja yang ditetapkan.

Menurut Mulyadi (2019), audit internal berperan penting dalam menilai efektivitas system pengendalian organisasi dan memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Khansanah dan Wahyuni (2021) juga menegaskan bahwa audit internal dilingkungan sekolah dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan terhadap kinerja organisasi pendidikan. Oleh karena itu, penerapan audit internal di lingkungan OSIS menjadi strategi yang relevan dalam meningkatkan kinerja organisasi siswa.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengurus OSIS dalam melaksanakan audit internal secara mandiri dan mendorong terciptanya budaya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan sekolah.

Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh OSIS, tetapi juga oleh pihak sekolah secara keseluruhan. Penerapan audit internal dapat menjadi model pembelajaran organisasi yang baik bagi siswa, menumbuhkan sikap kritis dan tanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menjadi solusi berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja organisasi siswa di tingkat sekolah menengah kejuruan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 3 Kota Serang yang berlokasi di Jl. Kimara No. 1 Kel. Lebakwangi kec. Walantaka Kota Serang, Provinsi Banten. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu hari, yaitu pada 16 Oktober 2025. Mitra dalam kegiatan ini adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan siswa jurusan Akuntansi SMKN 3 Kota Serang, yang berjumlah 36 orang.

Metode pengabdian yang di gunakan meliputi pelatihan, penyusunan, dan pendampingan langsung. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dan pentingnya audit sebagai alat pengawasan dan peningkatan kinerja organisasi. Penyuluhan dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab pengelolaan kegiatan OSIS. Sedangkan

pendampingan dilakukan secara langsung dengan melibatkan pengurus OSIS dalam praktek audit sederhana terhadap program kerja yang telah di laksanakan.

Prosedur kegiatan dimulai dengan tahap observasi awal dan identifikasi permasalahan melalui wawancara dengan pengurus OSIS untuk memahami sistem pengawasan dan evaluasi yang telah berjalan. Tahap berikutnya adalah penyusunan modul dan instrumen audit internal, yang meliputi format pemeriksaan dokumen, daftar periksa (checklist), serta panduan penyusunan laporan hasil audit. Setelah itu, dilakukan pelatihan dan simulasi audit internal, dimana peserta dilatih melakukan pemeriksaan terhadap laporan kegiatan dan keuangan OSIS.

Instrumen utama dalam kegiatan ini berupa observasi, kuisioner evaluasi, serta laporan hasil audit internal yang disusun oleh peserta. Melalui hasil observasi dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat pemahaman dan kemampuan pengurus OSIS dalam menerapkan audit internal. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi dan refleksi hasil kegiatan, dimana tim pengabdian dan pihak sekolah bersama-sama meninjau efektivitas penerapan audit internal sebagai strategi peningkatan kinerja organisasi siswa.

Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan pengurus OSIS mampu menerapkan audit internal secara berkelanjutan, sehingga tercipta tata kelola organisasi yang efisien serta berorientasi pada peningkatan kinerja dan profesionalisme siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2025 di SMKN 3 Kota Serang dengan peserta sebanyak 36 siswa yang terdiri atas pengurus OSIS dan siswa jurusan Akuntansi. Kegiatan ini meliputi tahapan pelatihan, penyuluhan, dan simulasi audit internal sederhana.

Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme tinggi dari para peserta. Sebelum kegiatan dimulai, tim pelaksana melakukan observasi awal dan wawancara dengan pengurus OSIS untuk mengidentifikasi masalah dalam pengelolaan kegiatan organisasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem evaluasi kinerja OSIS belum terdokumentasi secara rapi.

Melalui kegiatan pelatihan, peserta diperkenalkan pada konsep dasar audit internal, prinsip akuntabilitas, dan transparansi organisasi. Materi disampaikan menggunakan metode ceramah interaktif,

diskusi, serta praktik langsung dengan simulasi pemeriksaan laporan kegiatan OSIS. Peserta dilatih menggunakan instrumen audit sederhana seperti checklist pemeriksaan dokumen, formulir temuan audit, dan laporan hasil audit internal.

Tabel 1.1 Hasil Evaluasi Peningkatan Pemahaman Peserta

Aspek yang dinilai	Sebelum Kegiatan (%)	Setelah Kegiatan (%)	peningkatan
Pemahaman konsep audit internal	45	90	45
Pemahaman akuntabilitas dan transparansi	50	88	38
Kemampuan menyusun laporan audit sederhana	30	85	55

Catatan: data diperoleh dari hasil pre-test dan post-test terhadap 36 peserta kegiatan.

Dari table di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan pada seluruh aspek yang diukur. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan peserta dalam menyusun laporan audit sederhana, yaitu sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa metode

pelatihan berbasis simulasi efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis peserta.

Selain itu, kegiatan juga menghasilkan produk luaran berupa dokumen audit internal OSIS yang di susun langsung oleh peserta di bawah bimbingan tim pelaksana. Dokumen tersebut mencakup format pemeriksaan kegiatan, laporan keuangan, serta rekomendasi perbaikan. Hasil ini menjadi bukti penerapan nyata dari pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Audit Internal Sebagai Strategi Peningkatan Kinerja Organisasi Siswa Intra Sekolah” telah terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya audit internal dalam sebuah organisasi.

Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan, para siswa memperoleh wawasan tentang konsep dasar audit internal, prosedur pelaksanaannya, serta manfaatnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan organisasi. Penerapan audit internal membantu pengurus OSIS dalam menilai kinerja, mengidentifikasi kelemahan sistem, serta memperbaiki tatakelola organisasi secara lebih

transparan dan akuntabel. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengawasan dan evaluasi internal sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Ke depan, disarankan agar pihak sekolah terus mendukung penerapan audit internal di lingkungan OSIS dan memberikan pembinaan berkelanjutan agar sistem ini dapat berjalan secara konsisten dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas organisasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SMKN 3 Kota Serang yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan “Audit Internal Sebagai Strategi Peningkatan Kinerja Organisasi Siswa Intra Sekolah”.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Ibu Dwi Fitriyaningsih, S.Ak., M.Ak. dan Ibu Shally Khomilah, S.Ak., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan berlangsung.

Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pengurus OSIS serta peserta kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias.

Dukungan dari seluruh pihak telah berkontribusi besar terhadap kelancaran kegiatan ini. Semoga hasil kegiatan dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja dan profesionalitas organisasi siswa di sekolah.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM)



(Gambar 2. Foto sambutan ketua pelaksana PKM)



(Gambar 3. Sambutan dari Perwakilan Kepala Sekolah SMKN 3 Kota Serang)



(Gambar 4. Sambutan Dosen Pembimbing dari Universitas Pamulang)



(Gambar 5. Serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)

REFERENSI

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and assurance services: An integrated approach*. Pearson Education.
- Badara, M. S., & Saidin, S. Z. (2013). The relationship between audit experience and internal audit effectiveness in the public sector organizations. *International Journal of Academic Research in*

Accounting, Finance and Management Sciences, 329–339.

Effendi, M. A. (2018). *Good corporate governance: Teori dan praktik di Indonesia*. Salemba Empat.

Febriyanto, M. R., & Rahmawati, N. (2020). Pengaruh audit internal terhadap efektivitas kinerja organisasi sekolah menengah atas. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 145–157.

Khasanah, U., & Wahyuni, R. (2021). Peran audit internal dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 34–42.

Kurniawan, D., & Nurhidayati, E. (2022). Implementasi audit internal dalam peningkatan akuntabilitas organisasi sekolah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 55–66.

Mahsun, M. (2016). *Pengukuran kinerja sektor publik*. Yogyakarta.

Mulyadi. (2019). *Auditing*. Salemba Empat.

Sari, P. R., & Widodo, A. (2021). Pengaruh pengawasan dan audit internal terhadap kinerja organisasi di lingkungan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 101–113.

Sukirman, & Sari, R. (2020). Audit internal dan tata kelola organisasi dalam meningkatkan efektivitas kinerja lembaga pendidikan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 421–435.